

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk hidup yang bermasyarakat tak terlepas dari kegiatan berinteraksi antarsesama. Salah satu bentuk interaksi yang dilakukan, yaitu dengan berkomunikasi. Proses komunikasi bertujuan untuk menyampaikan pesan dari seorang komunikator kepada orang lain komunikasi (Yarno, dkk., 2019:68). Bahasa merupakan unsur komunikasi yang dibutuhkan oleh seseorang, sebagaimana termasuk dalam unsur yang dinamik, sehingga bahasa senantiasa diteliti dengan menggunakan berbagai teori dalam menelitinya, (Hermoyo, 2019:589).

Perkembangan teknologi mengubah cara pandang dunia namun, perkembangan teknologi mampu mengubah kondisi dan menghilangkan keberadaan. Seperti misalnya kemunculan komik dalam bentuk digital yang kemudian menyebabkan komik cetak mengalami penurunan pada penjualannya. Dalam kondisi ini tentunya berbeda dengan saat membaca sebuah komik cetak dan secara perlahan komik digital merubah cara generasi muda membaca komik beberapa tahun terakhir. Namun berbekal kemudahan dan kepraktisannya, akankah komik digital menggusur keberadaan komik cetak. Munculnya komik digital pada tahun 2004 dengan nama Naver Webtoon kemudian Line Webtoon resmi diluncurkan secara global pada tahun 2014 bertujuan untuk menghubungkan komikus dan pecinta komik di seluruh dunia lewat dunia maya. Keberadaan komik digital justru membantu komik cetak yang sempat mengalami mati suri perlahan bangkit kembali dengan bantuan komik digital. Ketika antusiasme komik digital meningkat, ada juga kemungkinan untuk diterbitkan dalam bentuk cetak (Agniya, dkk, 2016).

Teks cerita dalam komik disusun dengan rapi dan saling berhubungan gambar dengan kata-kata atau teks dialog. Gambar

dalam komik merupakan gambar- gambar yang tersusun berurutan dan berkaitan gambar satu dengan gambar lainnya. Komik juga dapat berfungsi sebagai sarana media hiburan serta dapat sebagai media pendidikan untuk menyalurkan atau menyampaikan pesan secara praktis dan mudah dipahami. Dalam era cetak tahun 1930 sampai tahun 2000 komik di Indonesia sangat bergantung pada media cetak seperti koran, majalah, dan buku. Tahun 1930 komik pertama kali muncul dalam bentuk strip yang terdapat pada koran, namun pada periode 1950 beberapa komikus Indonesia membuat karakter- karakter komik yang terinspirasi dari barat salah satunya karakter Sri Asih yang merupakan bentuk adaptasi dari karakter wonder woman. Periode 1960 sampai 1970 era kejayaan komik Indonesia yang terdapat beberapa series komik yang terkenal pada masa itu dan masih dikenal hingga saat ini di antaranya Si Buta dari Gua Hantu, Gundala Putra Petir, Serial Mahabarata, dan lain-lainnya (Nursidik, 2020).

Media komunikasi visual komik berfungsi untuk hiburan, namun terdapat beberapa komik mengandung unsur informasi, dan kritikan dalam bentuk jenaka agar tidak melecehkan atau mempermalukan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) komik merupakan cerita bergambar yang umumnya mudah dicerna dan mengandung hal-hal lucu. Dalam perkembangan komik memiliki beberapa jenis salah satunya : komik strip, komik buku, dan web komik atau sering ketahui komik online Waluyanto (2005:51 dalam Listiorini 2018:2).

Pada kenyataannya komik kini menjadi media yang sangat digemari semua orang dengan gambar dan pola tuturnya yang lugas. dengan gambar, isi cerita, serta diberikan beberapa macam gerakan yang terdapat pada karakter dalam komik. Bahwasannya komik lebih mudah dicerna dengan bantuan gambar yang ada di dalamnya. Media komik sekarang banyak digunakan untuk media pembelajaran, media komunikasi, menyampaikan pendapat, serta memberikan pesan-pesan secara tersirat maupun tersurat.

Kini seiring perkembangan zaman komik dapat dinikmati dalam berbagai platform bukan hanya dalam bentuk buku atau

media cetak saja namun dapat mengakses komik dari dalam gawai secara daring. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi kini sangat mudah praktis dengan membawa gawai saja dapat membaca komik tanpa perlu membawa buku komik. Seperti halnya dengan melalui aplikasi Instagram dapat menikmati komik dari beberapa akun-akun konten kreator komikus untuk membaca komik dengan berbagai genre yang tersedia. Namun bukan hanya dampak positif saja melainkan ada dampak negatif juga dengan mudahnya mengakses komik tanpa sadari ada beberapa cuplikan gambar pada komik yang mengandung unsur kekerasan dan adegan-adegan mesum karta (2018 dalam Listiorini 2018:4).

Masyarakat pada era ditigal seharusnya sudah bisa menggunakan komik sebagai media komunikasi untuk gerakan berdakwah. Hal ini menjelaskan bahwa dalam berdakwah melalui komik tentunya harus memperhatikan setiap unsur penting dalam penyajiannya. Pesan dakwah harus disampaikan dengan baik dan benar, berupa coretan gambar dan tulisan yang sesuai dengan pesan dakwah yang disampaikan yang terdapat pada Al- Qur'an dan Hadist sehingga menyalurkan pesan nilai-nilai keislaman

Dalam firman Allah SWT yang terdapat pada kitab suci Al-Qur'an Surat ali 'Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya :

Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Dalam ayat tersebut perintah untuk kelompok yang memiliki pemikiran dan sikap yang untuk dicontoh, dan kelompok tersebut tiada hentinya mengajak untuk melakukan kebaikan sesuai dengan petunjuk oleh Allah SWT terapkan. Dengan media komik dalam sajian bentuk goresan-goresan gambar yang berisikan pesan-pesan moral.

Menurut Ali Aziz (dalam Kumalasari, 2019:17) secara umum dakwah menunjuk pada kegiatan yang bertujuan untuk perubahan positif dalam diri manusia. Perubahan positif ini bertujuan mewujudkan dan peningkatan iman, mengingat sasaran dakwah adalah iman. Karena tujuan baik, maka kegiatannya juga harus baik, ukuran baik dan buruk adalah syari'at islam yang sesuai dalam Al-Qur'an dan hadist. Bahwasannya berdakwah berupa kegiatan ajakan untuk berbuat kebaikan baik secara tertulis maupun secara lisan dalam individu maupun kelompok. dengan bertujuan untuk menjadi lebih baik lagi dan sesuai dengan aturan-aturan yang terdapat pada Al-Qur'an dan Hadist. Adapun beberapa cara berdakwah dalam bentuk tulisan seperti halnya dengan menggunakan media komik yang sangat muda digemari dan efektif untuk kalangan semua usia. dengan media komik berdakwah untuk memberikan pesan-pesan moral yang terdapat pada Al - Qur'an dan hadist akan mudah disampaikan dalam bentuk media gambar dan tulisan yang terdapat didalam komik. Bahwasannya dakwah yang berisikan pesan moral dikaitkan dalam kehidupan manusia untuk dapat membawa perubahan positif dalam diri manusia. Seperti halnya pada komik strip Pasutri Varokah dalam episode 12 terdapat pesan moral "setidaknya bantulah laki-laki ini untuk menundukkan pandangannya" pesan moral ini bertujuan untuk menyampaikan pesan untuk menjaga pandangan laki-laki kepada perempuan yang bukan mahram nya. Fenomena inilah yang membuat komik sebagai media untuk berdakwah semakin eksis.

Salah satu komik yang berisikan tentang pesan-pesan moral adalah komik strip pasutri varokah merupakan karya dari komikus Dody Pratama yang dimulai dari media sosial instagram pada bulan Mei tahun 2013. Komik berbahasa Indonesia ini bertujuan untuk menyampaikan pesan pesan moral yang dibawa dalam bentuk komedi romantis. Dody Pratama ini memiliki akun instagram yang telah diikuti 39,8 ribu orang terdapat pada media sosial instagram, dan komik ini juga tersedia didalam platform komik digital atau secara daring dengan mengakses KaryaKarsa memiliki 199 pendukung serta 247 pengikut. Tidak hanya

memiliki karya komik strip saja komikus Dody Pratama ini juga memiliki animasi-animasi yang mengandung pesan-pesan moral islam dengan mengakses aplikasi Youtube yang memiliki subscriber 1,07 ribu.

Komik ini menceritakan tentang seorang mahasiswa yang bernama Ibnu Syaifulhaq atau bisa dipanggil Ibnu, komik ini dikemas dalam bentuk kisah religi dengan komedi romantis yang dapat menghibur para pembaca pada beberapa per episodenya. Namun komik ini juga mengangkat problematika kehidupan yang terjadi pada masyarakat saat ini baik dari segi agama,kebudayaan, dan sosial.

Dalam penelitian yang terdapat pada media komik strip pasutri varokah karya Dody Pratama adalah kajian penelitian yang menarik untuk diteliti. Didalam penelitian ini mengungkap tentang kajian semiotik pesan-pesan moral islam yang terdapat pada komik tersebut, dan komik strip ini memiliki perbedaan dengan komik-komik pada umumnya yang mengandung nilai dakwah didalamnya serta penyampaian terkesan modern dan tidak kaku melalui media komik dengan bentuk visual gaya gambar yang khas dimiliki oleh komikus Dody Pratama yang dengan penyampaian pesan moral secara ada unsur komedi, pemilihan warna yang terkesan kalem tidak terlalu kontras, dan para pembaca dengan mudahnya terbawa suasana yang terdapat pada komik strip ini. Tidak hanya sekedar menghibur serta memberikan informasi komik juga bermanfaat untuk untuk mendidik dan memberikan pesan moral Islam yang sesuai terdapat pada Al- Qur'an dan Hadist. Dari latar belakang ini peneliti bermaksud membuat penelitian dengan judul “Pesan Moral Dalam Komik Strip Dody Komik : Pasutri Varokah Karya Dody Pratama (Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce)”.

## 1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus 8 episode yang ada pada semiotik pesan moral dalam konten instagram komik digital pasutri varokah karya Dody Pratama dari teori Charles Sanders Peirce di antaranya :

1. Bagaimana *representamen*, *object*, dan *interpretan* dalam dalam komik strip *Pasutri Varokah* karya Dody Pratama
2. Bagaimana bentuk pesan moral yang terdapat dalam komik strip *Dody Komik : Pasutri Varokah* karya Dody Pratama

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan bentuk semiotik yang terdapat dalam komik Pasutri Varokah dari teori Charles Sanders Peirce di antaranya :

1. Memaparkan *representamen* (ikon, indeks, dan simbol) , *interpretan*, dan *object* dalam dalam komik strip *Pasutri Varokah* karya Dody Pratama.
2. Untuk mengetahui dan memahami bentuk pesan moral yang terdapat pada komik *Pasutri Varokah*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.1.1 Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dalam bidang kebahasaan, serta dapat memberikan wawasan dalam pembelajaran semiotik.

### 1.1.2 Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi akademis dan komikus untuk berdakwah atau pemahaman seputar Islam.

